

**PELATIHAN PEMBUATAN JUDUL SKRIPSI METODE PRESENTASI DISKUSI MAHASISWA  
IAIN PEKALONGAN**

**M. Sugeng Sholehuddin<sup>a</sup>, Muhamad Jaeni<sup>b</sup>, Ainun Najib<sup>c</sup>, Amma Chorida Adila<sup>d</sup>, Adinda Riski Amalia<sup>e</sup>, Ryan Deriansyah<sup>f</sup>, Shilna Mukhlisoh<sup>g</sup>, Naelatul Izzati<sup>h</sup>, Nursya Sekar Tanti<sup>i</sup>, Nur Indah Laely<sup>j</sup>, Syafiq Yagdhon Alfani<sup>k</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [m.sugeng.s@iainpekalongan.ac.id](mailto:m.sugeng.s@iainpekalongan.ac.id), IAIN Pekalongan

<sup>b</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [jaenimanaf@yahoo.co.id](mailto:jaenimanaf@yahoo.co.id), IAIN Pekalongan

<sup>c</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [najid.ain@smalpekalongan.sch.id](mailto:najid.ain@smalpekalongan.sch.id), IAIN Pekalongan

<sup>d</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [ammachorida20@gmail.com](mailto:ammachorida20@gmail.com), IAIN Pekalongan

<sup>e</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [adindaamaliaea@gmail.com](mailto:adindaamaliaea@gmail.com), IAIN Pekalongan

<sup>f</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [dersderiansyah14@gmail.com](mailto:dersderiansyah14@gmail.com), IAIN Pekalongan

<sup>g</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [shilnamukhlisoh@gmail.com](mailto:shilnamukhlisoh@gmail.com), IAIN Pekalongan

<sup>h</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [naelatulpk1@gmail.com](mailto:naelatulpk1@gmail.com), IAIN Pekalongan

<sup>i</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [nursyasekartanti12@gmail.com](mailto:nursyasekartanti12@gmail.com), IAIN Pekalongan

<sup>j</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [indahlaely56@gmail.com](mailto:indahlaely56@gmail.com), IAIN Pekalongan

<sup>k</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [Yagdhonalfani@gmail.com](mailto:Yagdhonalfani@gmail.com), IAIN Pekalongan

**ABSTRACT**

Students are required to complete a final project/thesis as one of the requirements for graduation in college. Students who are pursuing a bachelor's degree must complete a thesis as one of their final assignments. Scientific works made by students as evidence of academic proficiency in conducting research are also included in the thesis. The service activity uses the presentation method of discussion and question and answer. This method is carried out by the presenters and training participants, so as to maximize the participants' knowledge about the search process, the methods used and how to formulate problems. The purpose of the training is to motivate IAIN Pelakalongan students that tips and tricks are needed in making thesis titles. The output of the thesis title submission training that can be obtained is that students are able to compose a good and correct thesis title. Then add knowledge and skills in word processing. In the future, with the training, students are expected to be able to implement the thesis title mechanism. So in this case the sharing activities did not dampen the enthusiasm of the students to take part in this training.

**Keywords:** Student, Raining, Title, Thesis

**Abstrak**

Mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhir/skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan di perguruan tinggi. Mahasiswa yang sedang mengejar gelar sarjana harus menyelesaikan skripsi sebagai salah satu tugas akhir mereka. Karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai bukti kemahiran akademik dalam melakukan penelitian juga termasuk dalam skripsi. Kegiatan pengabdian menggunakan metode presentasi diskusi dan tanya jawab. Metode ini dilakukan oleh pemateri dan peserta pelatihan, sehingga memaksimalkan pengetahuan peserta mengenai proses pencarian judul, metode yang digunakan serta bagaimana cara merumuskan masalah. Tujuan dilakukan pelatihan untuk memotivasi para mahasiswa IAIN Pelakalongan bahwa diperlukan tips dan trik dalam pembuatan judul skripsi. Pelatihan pengajuan judul skripsi output yang dapat di peroleh adalah mahasiswa mampu merangkai judul skripsi yang baik dan benar. Kemudian menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah kata. Kedepannya dengan adanya pelatihan mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan mekanisme judul skripsi. Sehingga dalam hal tersebut kegiatan sharing tidak merendam semangat para mahasiswa untuk mengikuti pelatihan ini.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Pelatihan, Judul, Skripsi

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia persyaratan akademik pada jenjang pendidikan berbeda-beda (Arifa & Prayitno, 2019). Mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhir/skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan di perguruan tinggi. Mahasiswa yang sedang mengejar gelar sarjana harus menyelesaikan skripsi sebagai salah satu tugas akhir mereka. Karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai bukti kemahiran akademik dalam melakukan penelitian yang disebut skripsi. Penelitian yang dilakukan dalam pembuatan skripsi dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Skripsi jenis kualitatif lebih menekankan pada pemikiran dan penemuan penulis terkait permasalahan yang ada dalam lingkup masyarakat (Kaharuddin, 2020). Selain itu juga, pendekatan ini lebih menitik beratkan pada argumen dari penulis bagaimana melihat persoalan dan cara yang dilakukan untuk berkontribusi memberikan solusi. Sedangkan skripsi jenis kuantitatif bersifat pasti karena berhubungan dengan data yang dijadikan sumber untuk penelitian. Dari jenis skripsi tersebut memberikan gambaran bahwa penelitian yang akan dilakukan berpengaruh terhadap judul skripsi (Seto et al., 2020).

Pada umumnya judul skripsi yang diajukan kepada dosen pembimbing harus memuat rumusan masalah sesuai dengan jurusan yang ditempuh (Yaqin et al., 2015). Mahasiswa diperbolehkan mengajukan beberapa judul skripsi dengan rumusan masalah yang beragam. Mahasiswa yang diperbolehkan mengajukan judul skripsi di IAIN Pekalongan adalah yang sudah menyelesaikan mata kuliah metode penelitian dengan nilai minimal B. Selain itu, kriteria judul skripsi diantaranya menarik, jelas, logis dan bersifat faktualisasi sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Perlu diketahui tidak sedikit mahasiswa semester akhir yang berputus asa dalam menyelesaikan tugas skripsi, tentu kendala yang paling mendasar yaitu kurang berusaha. Usaha yang tidak maksimal diantaranya sulit mengatur waktu untuk berkonsultasi dengan dosen, rendahnya jumlah referensi untuk dijadikan bahan rujukan dan kurang mendapat dukungan. Hal itu merupakan kendala yang harus diberikan solusi yang tepat, supaya meminimalisir terjadinya mahasiswa yang di *Drop Out*.

Sejak awal, mahasiswa harus dibiasakan untuk memproduksi dan menulis laporan ilmiah. Seharusnya Perguruan Tinggi, sebagai tempat perolehan pengetahuan, dianggap sebagai tempat di mana seorang mahasiswa dapat menjadi mahasiswa tidak hanya sebagai praktisi, tetapi juga sebagai ilmuwan. Pelatihan ini sangat berharga bagi mereka yang tertarik di bidang akademik dan ingin belajar bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan benar. Pertama, mendorong mahasiswa yang merupakan pemikir muda yang dapat menambah pengetahuan ilmiah dengan menulis dengan baik. Kedua, mahasiswa dapat memahami berbagai norma penulisan akademik. Hal ini penting karena penulisan ilmiah harus mengikuti pedoman tertentu. Ketiga, mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang kesulitan menulis akademik akan memiliki pilihan untuk mempublikasikan karya mereka dalam jurnal atau buku. Keempat, karya tulis ilmiah bermanfaat bagi mahasiswa sebagai persiapan memasuki dunia kerja setelah lulus. Menguasai menulis dan mempelajari hukum-hukum menulis niscaya akan memberikan pengaruh yang baik di tempat kerja (Fitria & Prastiwi, 2020).

Pelatihan ini dilaksanakan sebab melihat kendala yang dialami oleh para mahasiswa. Topik pembahasan berupa tips dan trik pembuatan judul skripsi agar mempermudah para mahasiswa menentukan rumusan masalah dan mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu. Pelatihan menggunakan metode presentasi bersama salah satu alumni IAIN Pekalongan yang menjadi narasumber. Narasumber tersebut bernama bapak Ainun Najib SPd.I, melihat latar belakang beliau yang menjadi aktivis dan penggerak organisasi masyarakat menjadikan pelatihan mampu terarahkan dengan baik. Antusias dan semangat para mahasiswa terlihat saat sesi diskusi sesi tanya jawab. Dalam pelatihan tersebut mahasiswa mulai paham mengenai judul skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah.

Pelatihan mengenai judul skripsi sudah pernah ada dalam jurnal pengabdian masyarakat diantaranya yang berjudul Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu (Susetyo & Sarwono, 2020). Dalam jurnal itu memuat penjelasan bahwa perlu adanya pelatihan tentang penulisan proposal skripsi, karena mahasiswa perlu dibimbing agar tidak berputus asa di tengah jalan. Kemudian dalam jurnal lainnya yang berjudul Pelatihan Penulisan Proposal Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah skripsi (Afifuddin & Bewa, 2019). Sehingga dari penelitian yang sudah ada, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan para mahasiswa mampu meningkatkan semangat dalam kepenulisan. Tujuan dilakukan pelatihan untuk memotivasi para mahasiswa IAIN Pekalongan bahwa diperlukan tips dan trik dalam pembuatan judul skripsi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Penulisan skripsi*

Skripsi merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa dengan melakukan serangkaian penelitian untuk menguji kebenaran. Selain membutuhkan kebenaran yang terjadi skripsi dapat dijadikan sebagai sarana bagi pembaca dalam memecahkan persoalan tertentu. Dalam penulisan skripsi telah diatur pada pedoman yang memuat sistematika, kriteria judul, dan presentase plagiatisme. Guna mencapai efisiensi dan efektivitas skripsi maka setiap judul penulisan yang ditulis oleh mahasiswa di perguruan tinggi dimasukkan ke dalam sistem komputerisasi, yang menjadikan ketidakbolehan mengambil judul dan objek penelitian yang sama. Mengingat hal tersebut karena sebuah karya tulis ilmiah sangat penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Setiap mahasiswa atau mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan berbagai karya ilmiah, antara lain makalah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, dan sebagainya. Mukhtazar (2012) mengklaim bahwa untuk membuat dokumen ilmiah dalam bentuk skripsi tidak sederhana bagi sebagian besar mahasiswa, dan bahkan menulis tesis dapat menakutkan, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa menulis. Menurut Rusmawan (2019), menyusun tugas akhir atau tesis memerlukan penggunaan pengetahuan dan kemampuan sendiri agar hasilnya berkualitas ilmiah dan terorganisir secara metodis. Selain itu penulisan skripsi sebagai syarat dan tanggung jawab ilmiah untuk menyelesaikan suatu program pendidikan, mahasiswa diwajibkan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah di akhir program (Rahardja et al., 2020). Tugas Akhir (TA) adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa berupa skripsi dan tesis, menurut Kartono dkk., (2020). Sehingga dipahami skripsi yang dibuat oleh mahasiswa semester akhir berisi penjelasan dan evaluasi masalah sosial dengan menggunakan data penelitian dan teori yang dihasilkan melalui metode ilmiah. Untuk itu penulisan skripsi berpengaruh terhadap kehidupan sosial, maka pembuatan rumusan masalah sangat menentukan judul skripsi. Maka diadakan pelatihan upaya kegiatan yang menjadikan pembuatan judul skripsi dapat dengan mudah dikembangkan. Para mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan dapat termotivasi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir yang itu skripsi.

### 2.2. *Metode Presentasi*

Presentasi merupakan metode (cara) dalam sistem pembelajaran yang dikembangkan menggunakan interaksi. Metode ini salah satu pendekatan antara dosen dan mahasiswa yang sebagaimana sarana untuk menyajikan ataupun menyampaikan materi di perguruan tinggi. Bentuk penyajian presentasi bisa berupa dengan menayangkan power point, gambar, ataupun ilustrasi yang sekiranya mudah untuk disampaikan serta dipahami. Selain itu, penggunaan pendekatan presentasi dan diskusi diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan banyak hadirin. Presentasi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti menyajikan atau mengemukakan. Secara luas presentasi bisa diartikan menyajikan atau mengemukakan informasi kepada orang lain dengan tujuan bermacam-macam seperti, memberi tahu, mempengaruhi ataupun mengajak (persuasif). Menurut Andrias Harefa (2003) dijelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam presentasi, antara lain:

- 1) Mengendalikan rasa takut.
- 2) Membangun fondasi presentasi.
- 3) Memilih dan mempersiapkan presentasi.
- 4) Meningkatkan ketrampilan presentasi.
- 5) Menggunakan alat bantu visual.
- 6) Memimpin sesi tanya jawab.
- 7) Mendayagunakan suara dan bahasa tubuh.

Langkah pertama dalam presentasi adalah memilih topik. Setelah mendapatkan topik presentasi, selanjutnya bagaimana 20 membuat dan menyampaikannya. Beberapa hal yang dipersiapkan antara lain:

- a) Apa yang dibutuhkan untuk disampaikan.
- b) Kumpulkan materi-materi presentasi terkait.
- c) Buatlah materi presentasi yang baik.

Sebelum presentasi sebaiknya melakukan latihan terlebih dahulu, karena dengan adanya latihan akan membantu :

- a) Menghasilkan presentasi yang baik.
- b) Mendapatkan bagaimana presentasi tersebut mengalir.
- c) Mendapatkan feed back.

Metode presentasi dalam proses pembelajaran juga memiliki beberapa tujuan seperti yang telah dituliskan oleh Sekhah Efiaty (2011) tentang tujuan dari presentasi dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Menyampaikan informasi Banyak pendidik dan peserta didik yang melakukan presentasi hanya bertujuan menyampaikan informasi saja. Informasi/pesan yang disampaikan bisa bersifat bisa, penting atau bahkan rahasia. Melalui informasi maka diharapkan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu seorang baik secara individu maupun mewakili kelompoknya harus memiliki keahlian sesuai dengan tujuan presentasi. Dalam proses pembelajaran, informasi dari seorang presentasi sangat penting bagi warga kelas.
2. Meyakinkan pendengar Presentasi yang dilakukan berisikan informasi-informasi, data-data dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga informasi yang disampaikan dapat membuat seseorang atau kelompok orang merasa yakin. Semula yang asalnya memiliki unsur ketidakjelasan dan ketidakpastian sehingga ketika diadakan presentasi oleh pembicara, seseorang / kelompok orang tersebut menjadi yakin atas informasi yang diberikan. Misal ketika seorang guru atau sekelompok siswa melakukan presentasi kelompok, maka siswa yang lain menjadi lebih yakin dengan materi yang sedang dipelajari.
3. Menghibur pendengar Pada era globalisasi ini banyak acara-acara hiburan pada penayangan televisi. Acara hiburan tersebut dipimpin oleh presenter yang handal, tujuannya untuk menghibur para penonton. Presenter dituntut untuk melakukan pembicaraan yang sifatnya menghibur tetapi relevan dan profesional sehingga para penonton televisi dapat menikmati acara tersebut. Sedikit berbeda dengan presentasi yang dilakukan di dalam kelas, seorang presenter tidak harus menggunakan kata-kata yang bersifat menghibur akan tetapi bisa cukup dengan kata-kata yang komunikatif. Untuk lebih menghibur penonton agar tidak mudah jenuh, maka jika presentasi dilengkapi dengan media gambar maka suasananya akan lebih tertolong.
4. Memotivasi dan menginspirasi pendengar untuk melakukan suatu tindakan Demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mengarahkan dan membimbing para siswanya agar dapat belajar secara maksimal dan tidak lupa untuk memperhatikan kualitas belajarnya. Selain diberi arahan dan bimbingan, seorang guru juga dapat melakukan motivasi agar para siswa dapat belajar dengan semangat yang tinggi. Kegiatan memotivasi tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan suatu forum. Forum tersebut terdiri dari para siswa yang bertindak sebagai pendengar, sedangkan yang bertindak sebagai pembicara yaitu pihak guru atau siswa maupun sekelompok siswa yang sudah diberi arahan oleh guru.
5. Menyampaikan pesan

Hal ini dilakukan karena proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan dari seorang guru atau sekelompok siswa kepada warga kelas, akan tetapi juga sarana untuk menyampaikan pesan moral. Guru atau siswa yang melakukan presentasi dibantu dengan alat bantu peraga ataupun media untuk memudahkan penyampaian pesan. Presentasi juga dapat ditujukan hanya sekedar untuk memperkenalkan jati diri bagi yang melakukan presentasi, baik secara individual maupun kelompok.

Metode Pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi akhir-akhir ini sering digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena dinilai efektif dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain efektif dalam penyampaian hal tersebut juga 25 dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode presentasi dalam pembelajaran adalah salah satu cara penyampaian tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas kepada siswa-siswanya. Namun dalam hal ini khususnya pada penelitian ini metode presentasi yang digunakan adalah presentasi oleh siswa, metode ini merupakan penggabungan dengan metode diskusi. Siswa ditempatkan untuk melakukan diskusi secara kelompok pada saat proses pembelajaran. Dari hasil diskusi tersebut siswa kemudian mempresentasikan hasil diskusinya. Dengan metode yang digunakan ini dapat melatih siswa untuk belajar aktif dalam menyampaikan tugas secara lisan dan hasilnya diharapkan seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan pelatihan pembuatan dan pengajuan judul skripsi untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Kegiatan pengabdian menggunakan metode presentasi diskusi dan tanya jawab (Maddinsyah et al., 2019). Metode ini dilakukan oleh pemateri dan peserta pelatihan, sehingga

memaksimalkan pengetahuan peserta mengenai proses pencarian judul, metode yang digunakan serta bagaimana cara merumuskan masalah.

Sistematik metode yang dilakukan pematari sebagai narasumber menayangkan slide power point dengan isi pembahasan mengenai trik dan tips bagaimana mengajukan judul skripsi. Metode ini lakukan pematari sebagai bentuk poin penting yang dipresentasikan agar materi dapat dipahami para mahasiswa. Dalam penjelasan yang disampaikan kurang lebih ada 12 slide. Slide pertama pematari berusaha untuk memotivasi dengan menyertakan cerita masa lalunya ketika menempuh semester akhir untuk mengerjakan skripsi. Sharing bagaimana pematari mencari ide untuk judul skripsi.

Kemudian metode yang dilakukan selanjutnya adalah diskusi dengan menayangkan slide 2-8 membahas tentang penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Peserta diberi gambar untuk dapat memecahkan masalah, lalu dari permasalahan itu akan tumbuh sebuah judul skripsi. Ilustrasi tersebut memudahkan pematari untuk menjelaskan bagaimana sebuah judul dicari dari masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar. Tidak hanya itu, pematari menjelaskan mengenai jenis-jenis penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode diskusi ini sangat efektif bagi mahasiswa, mereka diajak untuk berpikir kritis cara membuat judul skripsi. Diskusi dimulai dari adanya gambar yang disajikan narasumber yang kemudian dicari masalahnya.

Metode yang terakhir mengenai tanya jawab, pematari membuka konsultasi bagi mahasiswa yang sudah menemukan judul dan rumusan masalahnya. Solusi yang diberikan pematari untuk membantu mahasiswa yang kesulitan, beliau mempresentasikan slide 9-12 yang berisi tips dan trik mudah membuat judul skripsi. Sehingga dari rangkaian slide yang dipresentasikan oleh narasumber terdapat berbagai metode supaya mempermudah mahasiswa memahami pelatihan tersebut.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan dan pengajuan judul skripsi dilaksanakan pada hari minggu tanggal 10 April 2022 pukul 15.00-17.30 WIB di meeting room gedung FTIK lantai 1 IAIN Pekalongan. Pelatihan ini diawali dengan acara pembukaan yang berisi menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hymne IAIN Pekalongan, kemudian pembacaan ayat suci Al-Quran, sambutan dari ketua pelaksana dan ketua umum UKM F Literasi Pendidikan dan diakhiri dengan pembacaan doa agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan memperoleh kebaikan dari Yang Maha Kuasa. Prosesi pembukaan ini dimaksudkan agar kegiatan pelatihan pembuatan dan pengajuan judul skripsi dapat secara resmi dibuka.



Selanjutnya, masuk ke dalam acara inti yakni penyampaian materi melalui media power point dengan judul “Skripsweet” yang berisi tentang *tips* dan pengetahuan tentang proses, serta mekanisme pembuatan judul skripsi yang tepat dan menarik. Pertama-tama sebelum masuk ke materi inti, pematari menceritakan pengalamannya dahulu saat proses pengajuan judul skripsi hingga sampai kepada proses diwisuda. Banyak lika-liku yang dialami oleh pematari saat itu ketika hendak mengajukan judul skripsinya, dari diperintahkan oleh dosen pembimbing untuk membaca puluhan buku dan jurnal serta harus memahaminya, hingga harus menunggu beberapa bulan sampai baru diperbolehkan mengajukan judul skripsi. Tentu ini sebenarnya adalah niat baik dari dosen pembimbing agar sebelum mengajukan judul skripsi, mahasiswa harus sudah memiliki banyak sumber referensi dan sudah memahami penelitian yang akan diteliti.

Setelah itu, barulah masuk pada materi inti yang membahas tentang konsep judul skripsi yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang diambil. Fokus utama pada materi ini adalah membedakan judul penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pematari mengajak mahasiswa untuk menganalisa judul-judul skripsi yang sudah pematari sajikan dalam power point, kemudian juga

menjelaskan tentang ciri-ciri judul kualitatif dan kuantitatif sehingga mahasiswa dapat mengetahui perbedaan antara judul yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Mahasiswa sebelumnya juga telah diinstruksikan untuk menyiapkan judul yang ingin dijadikan judul skripsinya dan kemudian di akhir pemaparan dari pemateri, dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab tentang permasalahan yang masih dibingungkan oleh mahasiswa. Mahasiswa sangat antusias dan banyak sekali yang menanyakan tentang judul yang telah dibuat sebelumnya, sehingga tidak terasa diskusi dan tanya jawab tersebut berlangsung hingga 1 jam lamanya.



**Gambar 2. Penyampaian materi metode presentasi diskusi, dan tanya jawab**

Diskusi yang berlangsung membahas mengenai jenis penelitian kualitatif: etnografi, terapan, studi kasus, evaluation research, tindakan dan narasi. Sedangkan jenis penelitian kuantitatif: korelasi, deskripsi, kausal komparatif, komparatif, eksperimen, survei dan inferensial. Pemateri juga menjelaskan karakter dari masing-masing penelitian. Karakter dari penelitian kualitatif adalah penelitian bisa menjawab pertanyaan spesifik, berfokus pada proses daripada hasil, penelitian cenderung berupa observasi, wawancara dan analisis dokumen, bersifat induktif, dan penelitian mengambil alat berupa manusia (peneliti) sebagai alat utama pengumpulan data. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif cenderung bersifat deduktif, data yang dikumpulkan bersifat numerik, hasil penelitian dalam bentuk data, dan penghitungan waktu penelitian dapat cepat.

Ada beberapa *tips* and *trick* dari pemateri untuk peserta pengabdian diantaranya: mencari permasalahan yang ada di lingkungan sekitar yang sesuai dengan minat peserta, memperbanyak referensi, mengembangkan judul-judul skripsi lama, ikut proyek dosen dan berkonsultasi dengan dosen, kakak tingkat atau orang-orang yang berpengalaman dalam bidangnya. Dengan begitu *tips* and *trick* dari pemateri dapat meminimalisir kesalahan peserta ketika mengajukan judul skripsi dan memudahkan peserta dalam menemukan sebuah ide baru untuk judul skripsi.



**Gambar 3. Foto bersama narasumber**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan dan pengajuan judul skripsi memberikan beberapa manfaat. Diantara manfaat-manfaat tersebut yakni para mahasiswa khususnya yang semesternya telah memenuhi persyaratan untuk mengajukan judul skripsi, dapat mengetahui mekanisme tata cara pengajuan judul skripsi. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui perbedaan dari judul skripsi yang memiliki pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Hal ini sangat penting karena berpengaruh kepada proses penelitian yang akan dilaksanakan nantinya. Setelah dilaksanakannya pelatihan ini diharapkan mahasiswa bisa segera mengajukan judul skripsinya dan bisa menyelesaikannya tepat waktu yakni tidak melebihi dari semester 8.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelatihan judul skripsi ini mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini diharapkan mampu :

1. Merangkai judul skripsi yang baik dan benar.
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah kata.
3. Mengetahui mekanisme pengajuan judul skripsi.

Namun, tidak dapat dipungkiri dari setiap kegiatan yang terlaksana seperti kegiatan pelatihan judul skripsi ini, waktunya yang terbatas sehingga dalam hal tersebut kegiatan sharing menjadi kurang maksimal. Akan tetapi hal tersebut tidak merendahkan semangat para mahasiswa untuk mengikuti workshop ini.

Untuk kedepannya kegiatan pengabdian pelatihan judul skripsi tidak hanya berhenti di sini, tetapi untuk kedepannya perlu adanya kegiatan pelatihan lebih lanjut guna merealisasikan judul yang telah dibuat oleh para mahasiswa.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, pemateri yang telah membagikan ilmunya yang sangat bermanfaat dan juga para mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan judul skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, A., & Bewa, I. (2019). Common Grammatical Errors In Writing Thesis Proposals. *ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 10(1).
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1).
- Darmalaksana, W. (2019). Cara Efektif Menyusun Proposal Penelitian Skripsi. *Jurnal Media Puslitpen UIN SGD Bandung*, 1(2).
- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1).
- Maddinsyah, A., Hamda, N., & Hermawati, R. (2019). Penyuluhan Strategi Meraih Prestasi Dengan Cerdas Dan Beretika Masa Kini. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1).
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, & Irwansyah, R. (2019a). Ibm-pelatihan teknik penulisan parafrase. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2).
- SSeto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3).
- Susetyo, & Sarwono, S. (2020). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Universitas Bengkulu. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(November), 45–56.
- Wijaya, T. (2019). Pelatihan Microsoft Word untuk Penulisan Skripsi. *Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 371–377.
- Yaqin, A., Utami, E., & Luthfi, E. T. (2015). Sistem pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing dengan metode logika fuzzy. *Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta*.